

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pengentasan kemiskinan dilakukan oleh LAZ DT Peduli Cirebon dengan cara menyalurkan zakat secara produktif melalui tiga program: 1.) Gerobak Unggul; 2.) Peternak Unggul; 3.) DTCC (*Daarut Tauhiid Creative Center*).
2. Strategi pengentasan kemiskinan terbaik dari program-program zakat produktif yang dimiliki oleh DT Peduli Cirebon adalah program Gerobak Unggul.
3. Berdasarkan dari analisis SWOT yang dilakukan mengenai strategi pengentasan kemiskinan yang dimiliki oleh LAZ DT Peduli Cirebon, nilai skor kekuatan 2.03, kelemahan 1.00, peluang 1.69, ancaman 1.59, maka selisih total skor antara kekuatan dan kelemahan adalah (+) 1.03, sedangkan untuk selisih skor antara peluang dengan ancaman adalah (+) 0.10, sehingga posisi LAZ DT Peduli Cirebon berada pada Kuadran I dan strategi yang digunakan adalah strategi SO (Strengths – Opportunities), yakni dengan: 1.) menjalin kolaborasi dengan mitra perusahaan untuk memperbanyak penerima manfaat; 2.) menjadikan prestasi mustahik untuk mengangkat *branding* program dan lembaga; 3.) menjalin kerjasama antara mustahik dan lembaga dengan memanfaatkan produktivitas yang didapatkan dari program.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dengan kerendahan hati peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi LAZ DT Peduli Cirebon:

#### a.) Untuk program Gerobak Unggul

Program ini merupakan program terbaik menurut peneliti, saran peneliti untuk program ini adalah tetap dilanjutkan dan diperbanyak penerima manfaatnya.

#### b.) Untuk program Ternak Lele

Program ini sempat terhenti karena terkendala lahan. Saran pertama dari peneliti untuk program ini apabila program ini mau dilanjutkan adalah harus bisa mencari pakan alternatif selain pakan pabrik atau pelet, kalau belum mendapatkan alternatif tersebut sebaiknya ditunda terlebih dahulu, karena berdasarkan penggunaan anggaran pakan pada program yang telah berjalan sebelumnya tidak mendapatkan hasil panen yang sesuai. Saran kedua apabila program ini mau dilanjutkan adalah mustahiknya diganti, menurut peneliti program ini kurang cocok jika disandingkan dengan mustahik berkeadaan difabel tunadaksa karena progres yang akan dijalankan akan sedikit memberatkan, terutama ketika panen.

#### c.) Untuk program Ternak Domba

Program ini sempat mengalami kendala dikarenakan domba yang dternak tidak terlihat perkembangannya selama dirawat sehingga digantikan menjadi kambing. Saran dari peneliti apabila program ini mau dibuat lagi, maka pemilihan hewan ternak antara kambing atau domba itu dilakukan dengan cara diskusi dengan calon mustahik terlebih dahulu atau melihat kondisi masyarakat sekitar dari dua jenis tersebut hewan manakah yang paling banyak dternak.

#### d.) Untuk program DTCC Tataboga

Program pelatihan keterampilan ini sudah baik karena ilmu yang didapat dari program ini telah digunakan mustahik untuk menambah penghasilan, saran peneliti untuk program ini adalah tetap

dilanjutkan dan ditambahkan *support* lanjutan dalam memasarkan produk jualan mereka, baik itu melalui kerjasama penyediaan konsumsi untuk setiap acara yang diadakan lembaga maupun dengan pengadaan pelatihan cara memasarkan produk.

2. Bagi Mustahik:

Saran peneliti untuk mustahik adalah menjalankan program yang diberikan oleh LAZ DT Peduli Cirebon dengan baik dan penuh keseriusan, sehingga harapannya bukan hanya dapat mengeluarkan dirinya dari kondisi kemiskinan, tapi juga dapat menjadi *muzzaki* yang akan turut membantu mengentaskan kemiskinan melalui zakat yang ia keluarkan.

